

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN LEMBAGA PEKREDITAN DESA
DI KECAMATAN GIANYAR**

I Komang Adi Putra Wirawan¹
I Ketut Yudana Adi, SE., MM²
Ni Made Ernila Junipisa, S.Pd., M.Pd³

Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}

*Corresponding author : 20202413001@triatmamulya.ac.id

ABSTRACT

Financial institutions play a major role in encouraging the economic development of a region, a government encouragement regarding village development, namely through the establishment of village financial institutions called LPD. Gianyar Regency is an area that prioritizes economics with a people's basis. However, the effectiveness of providing LPD credit to these areas is still considered weak, causing problems such as bad credit. The formulation and aim of this research is to be able to see whether the use of information technology, human resource capabilities, and understanding of accounting standards influence the quality of LPD financial reports in Gianyar district. The population and sample were 40 samples using the Quota sampling technique. The data analysis technique applied is multiple linear regression. In accordance with the existing findings, all variables have a positive influence on the quality of LPD financial reports in Gianyar Regency. The coefficient of determination test explains that the variables of human resource competence, use of information technology and understanding of accounting standards on the quality of financial reports are 62.6%, and the remaining 37.4% are influenced by external factors.

Keywords: *human resource competency, utilization of information technology and utilization of accounting standard*

I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan mempunyai peranan utama sebagai dorongan perkembangan perekonomian daerah. Suatu ciri daerah terjadi kemajuan pola pikir terkait keuangan yakni memiliki lembaga keuangan. Suatu dukungan pemerintah terkait pembangunan desa dengan mendirikan lembaga keuangan desa atau disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Hal yang paling penting dalam pengelolaan keuangan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) adalah pemahaman standar yang diterapkan, pada PP RI No. 71 Tahun 2010 terkait standar akuntansi pemerintah laporan keuangan daerah yang disusun sesuai dengan bagaimana Lembaga Pekreditan Desa (LPD) mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga Lembaga Pekreditan Desa (LPD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Gianyar, sebuah Kecamatan yang ada pada Provinsi Bali, yaitu daerah yang mengutamakan ekonomi berbasis kemasyarakatan khususnya Masyarakat adat. Kecamatan Gianyar menjadi wilayah dengan masyarakat yang

menjadikan LPD sebagai sumber pendanaan dengan harapan bisa memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui persediaan pendanaan dengan pemberian kredit. Namun, efektivitas pada pemberian kredit masih digolongkan lemah sehingga bisa mengakibatkan masalah seperti kredit macet yang memberikan gangguan aktivitas simpan injam LPD dan memberikan dampak negatif pada keadaan keuangan LPD dalam jangka panjang. Terdapat beberapa LPD yang sudah tidak beroperasi/tidak aktif lagi. Adapun yang menyebabkan penurunan tingkat keberlangsungan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) yakni rendahnya kualitas laporan keuangan dengan keadaan yang tidak diharapkan misalnya terdapat keadaan Lembaga Perkreditan Desa yang cukup sehat, macet dan tidak sehat (Harefa, 2021). Masalah yang ada tersebut bisa menyebabkan adanya penyalahgunaan dana pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD). Sumber daya manusia yang lemah pada pemahaman standar akuntansi bisa menjadi pemicu tindak korupsi. Tindakan tersebut bisa diberikan pencegahan melalui pembentuka sumber daya manusia yang kompeten dan paham akan standar akuntansi serta mendapat dukungan dari teknologi informasi yang memadai (Lestari dan Dewi, 2020).

Wahyono (2017:12) menjelaskan sumber daya manusia ialah faktor penting pada kesuksesan sebuah organisasi terlihat dari faktor lain selain modal usaha. Sumber daya manusia adalah kunci yang memberikan penentuan perkembangan perusahaan berbentuk manusia yang dipekerjakan di seluruh organisasi menjadi penggerak, perencana, dan pemikir dalam mewujudkan tujuan organisasi (Susan, 2019).

Berkaitan dengan fenomena tersebut, hal yang memotivasi untuk melakukan penelitian pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) sebagai obyek penelitian yaitu terlihat sesuai fenomena yang dialami dimana dikarenakan pada laporan keuangan, banyak dilaporkan dan disajikan melalui data yang tidak cocok serta tindak korupsi yang diterapkan dari pihak tidak bertanggung jawab untuk keuntungan pribadi yang merugikan berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Dampaknya bisa menurunkan minat warga dalam penyimpanan uang Lembaga Pekreditan Desa (LPD), pada akhirnya mengakibatkan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) terjadi kebangkrutan.

Sesuai dengan penjelasan yang diberikan, maka peneliti memberikan rumusan permasalahan berikut: (1) Apa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar?; (2) Apa pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar?; (3) Apa pemahaman standar akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar?

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan yang dipaparkan Jensen dan Meckling (1976) yaitu teori yang memaparkan pemisahan dari pengelola (agen) dan pemilik (prinsipal) perusahaan bisa menyebabkan permasalahan keagenan (*agency problem*).

2.2 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

LPD adalah sebuah organisasi yang dikelola, dimiliki dan didirikan Desa yang bertujuan memajukan perekonomian masyarakat dengan menyalurkan simpan pinjam terpadu. Peranan pemberian pinjaman diperlukan sebagai upaya mewujudkan pembangunan desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat desa,

mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang baik serta mewujudkan perkembangan usaha mikro di suatu desa.

2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sabella (2018:118) menjelaskan tingkat kompetensi diperlukan supaya bisa melihat tingkat kinerja yang diinginkan pada kategori rata-rata atau baik. Menentukan ambang kompetensi yang diperlukan tentu bisa digunakan sebagai dasar untuk proses seleksi, evaluasi kinerja, suksesi perencanaan, serta perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Karyawan tentunya harus mempunyai kompetensi yang karena semua itu sangatlah penting dalam suatu perusahaan.

2.4 Teknologi Informasi

Purnawan (2019, hal. 41) menjelaskan teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan pada bidang informasi dengan basis komputer yang berfungsi dalam pengolahan data, proses data, menyusun, menyimpan, mendapatkan, pengubahan data melalui upaya yang cepat, tepat dan bermutu. Teknologi informasi merupakan data yang diterapkan sebagai pengolahan, khususnya memproses, memperoleh, menyimpan, menyusun, memanipulasi data dengan beberapa upaya penghasil informasi yang memiliki kualitas, yakni informasi yang sesuai, tepat waktu serta akurat, yang diterapkan sebagai urusan bisnis, pribadi serta pemerintahan dan merupakan data yang strategi sebagai pengambilan keputusan. Untuk mendukung suatu pekerjaan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) daerah Gianyar menggunakan Teknologi Informasi sehingga proses yang diinginkan lebih efektif dan efisien tetapi memperoleh hasil yang maksimal. Implementasi teknologi sangat dibutuhkan sebagai alat bantu supaya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang tanpa disadari teknologi sudah mempengaruhi kinerja dalam perusahaan.

2.5 Pemahaman Standar akuntansi

Akuntansi mempunyai kerangka konseptual yang dijadikan sebagai dasar penerapan teknik, kerangka dasar konseptual ini terdapat standar (prinsip, teknik) serta praktik yang telah diterima umum sebab kelogisan dan kegunaan.

Berdasarkan pada penjelasan yang ada, maka diberikan hipotesis di bawah:

H₁ : Pemanfaatan Teknologi Informasi Mempengaruhi Positif Kualitas Laporan Keuangan LPD Kecamatan Gianyar.

H₂ : Kompetensi SDM Mempengaruhi Positif Kualitas Laporan Keuangan Daerah LPD Kecamatan Gianyar.

H₃ : Pemahaman Standar Akuntansi Mempengaruhi Positif Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah LPD Kecamatan Gianyar.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti, dengan data berbentuk angka yang hendak dikur melalui statistik sebagai alat uji penghitungan, data yang dimaksud diperoleh dari atasan para pegawai Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar, sebagai responden terpilih pada temuan ini.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data temuan ini dijelaskan melalui penyebaran angket, dimana diterapkan melalui upaya memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk atasan LPD mengenai Kompetensi SDM, Pemahaman Standar Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi pada LPD Kecamatan Gianyar.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi yakni wilayah generalisasi yang memiliki subyek serta obyek dengan mempunyai suatu kualitas dan kriteria yang menjadi ketetapan peneliti sebagai pembelajaran dan penarikan kesimpulan. Populasi pada temuan ini yaitu Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar. Sampel teknik *Quota Sampling*. *Quota Sampling* dapat diartikan sebagai Teknik penentuan sampel dari banyaknya populasi yang mempunyai kriteria hingga jumlah yang diharapkan (Sugiono,2018).Peneliti menerapkan data Sampel diambil dari 3 responden pada setiap 40 lembaga perkreditan desa di Kecamatan Gianyar. Maka, jumlah sampel pada temuan ini sejumlah 120 orang.

3.3 Teknik Analisis Data

Suatu teknik digunakan dalam melihat pengaruh satu variable pada variabel yang lain serta melakukan prediksi nilai variabel sesuai skala interval dengan menerapkan variabel bebas yang bersekalanya interval. Persamaan regresi menerapkan 3 variabel bisa dijelaskan melalui persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots$$

Dimana :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

X_3 = Variabel X_3

β_1 = koefisien regresi X_1

β_2 = koefisien regresi X_2

β_3 = koefisien regresi X_3

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Berikut ini adalah hasil uji penelitian ini.

4.1 Uji Regresi linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (konstan)	4,475	2,076		2,156	0,033
Kompetensi sumber daya manusia	0,356	0,091	0,301	3,935	0,000
Pemanfaatan teknologi informasi	0,098	0,041	0,166	2,386	0,019
Pemahamanstandaraku ntansi	0,483	0,055	0,554	8,736	0,000

a. Dependent Variabel: Kualitaslaporankeuangan

Berdasar pada hasil analisis regresi linear berganda yang dijelaskan dalam tabel di atas maka bisa diberikan persamaan regresi di bawah:

$$Y = 4,475 + 0,356X_1 + 0,098X_2 + 0,483X_3$$

4.2 Uji F (Kelayakan Model)

Hasil uji F dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	409,721	3	136,574	67,393	.000 ^b
Residual	235,079	11	2,027		
Total	644,800	11			
		6			
		9			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber : Data diolah, Lampiran 9 (2024)

Sesuai Tabel 4.8 menjelaskan skor $F_{hitung} = 67,393 > F_{tabel} = 2.68$ melalui sig. $F = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga bisa diberikan sebuah keputusan hipotesis H_0 ditolak serta H_1 di terima, serta mempunyai pengaruh secara nyata.

4.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji F dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	4,475		2,156	0,033
Kompetensi sumber daya manusia	0,356	0,301	3,935	0,000
Pemanfaatan teknologi informasi	0,098	0,166	2,386	0,019
Pemahaman standar akuntansi	0,483	0,554	8,736	0,000

a. Dependent Variabel: Kualitas laporan keuangan

Sumber : Data diolah, Lampiran 10 (2024)

- 1) Hasil uji Pengaruh X_1 terhadap variabel Y bisa terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,935 > t_{tabel} 1.658$ serta nilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya kompetensi SDM mempengaruhi positif dan diterima.
- 2) Hasil uji Pengaruh X_2 terhadap variabel Y bisa terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,386 > t_{tabel} 1.658$ dan sig. $0,019 < 0,05$, maka kesimpulannya variabel X_2 berpengaruh positif dan diterima.
- 3) Hasil uji X_3 terhadap variabel Y bisa Lembaga Pekreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $8,736 > t_{tabel} 1.658$ dan sig. sejumlah $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya Pemahaman standar akuntansi mempengaruhi positif dan diterima.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil uji F dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	0,635	0,626	1,42357

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sesuai dengan tabel tersebut menjelaskan nilai *Adjusted R²* sejumlah 0,626 ini artinya 62,6% kualitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari kemampuan SDM, pemahaman standar akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi. Dan tersisa sejumlah 37,4% mendapat pengaruh dari faktor lainnya di luar temuan ini, misalnya integritas dan manajemen, budaya organisasi, pengendalian internal.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai pada hasil temuan dengan rangkaian uji, maka menghasilkan :

- 1) Kompetensi SDM mempengaruhi positif Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi positif Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 3) Pemahaman standar akuntansi mempengaruhi Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

V. SIMPULAN

Kesimpulan dari semua hasil pengujian yang telah diterapkan yaitu: (1) Kompetensi SDM mempengaruhi positif dan signifikan Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Ini berarti bila terjadi peningkatan kompetensi SDM, maka akan meningkatkan Kualitas laporan keuangan; (2) Pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi positif dan signifikan Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Ini artinya bila Pemanfaatan teknologi informasi dari pegawai sangat baik, maka bisa memperbaiki Kualitas laporan keuangan; (3) Pemahaman standar akuntansi mempengaruhi positif dan signifikan Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Ini artinya bila ada kenaikan standar akuntansi, maka bisa memperbaiki Kualitas laporan keuangan.

Saran yang bisa diserahkan sesuai hasil penelitian ini yaitu: (1) LPD di Kecamatan Gianyar diharapkan sangat memperhatikan kompetensi SDM agar lebih berkualitas dan memadai, pelatihan keahlian tugas, pemahaman mengenai struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, kerja tim sebab bisa mempengaruhi Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar; (2) LPD di Kecamatan Gianyar diharapkan sangat memperhatikan pemanfaatan teknologi informasi yang seperti jaringan internet yang bisa dimanfaatkan secara optimal, aplikasi yang diterapkan, jadwal pemeliharaan komputer dan internet dengan berkala, laporan keuangan terkomputerisasi, sebab bisa mempengaruhi Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar; (3) LPD di Kecamatan Gianyar diharapkan sangat

memperhatikan pemahaman standar akuntansi yang terdiri dari implementasi basis akrual sebagai pengakuan aset, ekuitas dan kewajiban, implementasi basis kas sebagai pengakuan penghasilan, pembiayaan dan belanja, serta menyajikan secara wajar sebab bisa mempengaruhi Kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

REFERENSI

- Harefa,M. (2017) Perkembangan, Tantangan, dan Perspektif Kebijakan Pengembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali Sebagai Intermediasi Keuangan. *Kajian*, 21(4), 339-357.
- Lestari,N.L.W.T.,& Dewi,N.S.R.T.(2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Nita (2023) “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa SekecamatanTampaksiring”, *HAK*, vol. 4, no. 2, pp. 98-106,
- Purnawan, F. (2019). Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan, *Jurnal Iqra*, 5(1), 41.
- Sabella, R. I. (2018). Analisis Faktor Motivasi kerja, Kompetensi dan Komitmen terhadap Kinerja Pegawai PT. TKC di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 10(2), 115-124.
- Sugiyono,R.A.(2018).*Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Susan,E.(2019).Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962
- Sara (2022), Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan LPD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 2
- Wahyono,T. (2017). *Sistem InformasiAkuntansi*. Andi. Yogyakarta.
- Yuliana Letisya, N. K., & Nuratama, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 308-324.